

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang obyektif, faktual, akurat dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”⁴⁰

Penelitian studi kasus ini, peneliti menitikberatkan pada pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Kediri.

³⁹ Lexi. J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

Menurut pandangan Creswell, Denzin dan Lincoln serta pandangan Guba dan Lincoln, dalam bukunya Haris Herdiansyah, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Konteks dan setting alamiah
2. Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena
3. Keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti
4. Teknik pengumpulan data yang khas kualitatif, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel
5. Adanya penggalian nilai yang terkandung dari suatu perilaku
6. Fleksibel
7. Tingkat akurasi data dipengaruhi oleh hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian.⁴¹

Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan fenomena secara benar, dibentuk berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperlukan dari situasi ilmiah. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus, di mana penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan suatu keadaan secara mendalam mengenai implementasi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul

⁴¹ Haris Ardiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Social* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 7.

Karimah) untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus, maka kehadiran peneliti selama proses penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian sangatlah dibutuhkan. Untuk itu, dalam menjalankan perannya peneliti sebagai *observer non partisipatif* atau hanya sebagai peneliti saja dengan cara mengamati informan dan sumber data secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.⁴²

Kehadiran peneliti di MAN 2 Kediri statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin, peneliti harus bersikap sopan santun, agar tercipta suasana baik, agar dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MAN 2 Kediri yang terletak di Jl. Pahlawan No.66 Desa Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Dengan fokus penelitian implementasi SKUA untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan dipilihnya MAN 2 Kediri sebagai tempat penelitian, karena MAN 2 Kediri menerapkan SKUA sejak 2013 hingga 2020

⁴² John W. Craswell, *Ahmad Fawaid. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

sebagai mata pelajaran muatan lokal, yang mana tidak semua sekolah menerapkan SKUA. SKUA di MAN 2 Kediri ini diajarkan setiap seminggu sekali (1 jam pelajaran) pada kelas X sampai kelas XII.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, akan tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna atau nilai.⁴³ Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan judul penelitian. Adapun sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, jadi sumber data itu menunjukkan asal muasal informasi dan data yang diperoleh dari sumber data yang tepat.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kediri.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Waka Litbang, guru Pengampu SKUA, guru akidah-akhlak dan peserta didik MAN 2 Kediri.

⁴³ Ibid., 125.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang berfungsi sebagai data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu buku-buku, foto dan dokumen tentang MAN 2 Kediri.

Deskripsi hasil dan tindakan merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

E. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Metode digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, di antara metode tersebut adalah:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh informasi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antar pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁴ Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah Waka Litbang, guru Pengampu SKUA, guru akidah-akhlak dan peserta didik MAN 2 Kediri.

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang Implementasi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kediri.

2. Metode Dokumentasi

Selain itu data penelitian kualitatif, selain bersumber dari manusia ada pula yang bersumber bukan dari manusia yang disebut dengan metode dokumentasi, di antaranya adalah dokumen dan foto. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang MAN 2 Kediri, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan gedung serta visi misi MAN 2 Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Moeleong dalam bukunya Andi Prastowo yang berjudul metode penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.⁴⁵ Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam taap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Tujuannya untuk menggolongkan, menajamkan data membuang keterangan yang tidak penting, perbaikan kalimat dan lain-lain. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah,

⁴⁵ Ibid., 238.

direduksi, disusun lebih sistematis. Ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Pada tahap ini, akan membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian data. Adapun jenis dan bentuk penyajiannya adalah berupa matriks, grafik, jaribgan, bagan dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti mulai menarik kesimpulan adalah langkah yang terakhir dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data. Pada kesimpulan ini biasanya dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang implementasi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kediri, teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi yaitu pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara:
 - a. Triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari pendapat dari 1 peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan secara teoretik mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.
 - b. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara dengan wawancara lainnya, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, misalnya dokumen tertulis, arsif, catatan resmi serta gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.⁴⁶
2. Pengecekan anggota yaitu pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Para anggota yang terlibat mewakili, mereka dimanfaatkan untuk memberikan redaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 55.

3. Perpanjangan keikutsertaan, menuntut peneliti agar tejun dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna meningkatkan kredibilitas. Dengan masuk ke dalam lingkungan sekolah dalam jangka waktu panjang akan memberi peneliti banyak data yang akurat.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moeloeng, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan ini dilakukan pada Bulan November 2019, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan menentukan tempat penelitian dilakukan pada Maret 2020.
 - b. Mengurus perizinan dilakukan pada Maret 2020.
 - c. Memilih dan menentukan informan dilakukan pada Maret 2020.
 - d. Menyiapkan pedoman penelitian pada Mei 2020.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data dilakukan pada Bulan Juni 2020.
3. Tahap analisis data, yang meliputi penyajian data dan pernarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan pada Bulan Juni 2020.
 - a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Analisis selama pengumpulan pertanyaan dan analitik selama wawancara Juni 2020

⁴⁷ Ibid., 85.

- 2) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara Juni 2020
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
- b. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- 1) Pengkategorian data Juni 2020
 - 2) Pengecekan keabsahan data Juni 2020
 - 3) Kesimpulan
4. Tahap penulisan laporan dilakukan pada Bulan Juni, yakni meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian Juni 2020
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing Juni 2020
 - c. Perbaikan hasil penelitian Juni-Juli 2020
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*munaqosah*) pada Juli 2020
 - e. Ujian skripsi pada Juli 2020.⁴⁸

⁴⁸ Moeleong, *Metodologi.*, 84.